

PELATIHAN PENGGUNAAN *GOOGLE FORM* BAGI GURU PENJAS DI KOTA JAYAPURA

Marzuki¹, Andi Syaiful², Ince Abdul Muhaemin³, Ilham⁴

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Cenderawasih, ⁴ Prodi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Cenderawasih

e-mail: marsukidkd@gmail.com

Abstrak

Memasuki era digitalisasi saat ini menjadi peluang sekaligus tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan. Dimana pembelajaran berbasis *online* (*e-learning*) telah menjadi tren baru yang kemudian memaksa guru untuk melek teknologi. Tenaga pendidik atau guru dituntut mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang demikian pesatnya. Olehnya itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan guna memberikan pelatihan kepada guru penjas yang difokuskan pada penggunaan *Google Form* pada proses pembelajaran, meliputi dari awal kegiatan pembelajaran hingga pada tahapan evaluasi. Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan (penyajian materi dan praktik), refleksi dan diskusi. *Output* dari pelaksanaan pelatihan tersebut yakni; meningkatkan pemahaman guru penjas mengenai pemanfaatan *Google Form* dan fasilitas layanan yang dapat digunakan untuk membantu dalam kegiatan belajar mengajar, guru mampu memahami mengenai sistem evaluasi *online* dengan menggunakan *Google Form*, serta mampu menyusun soal berbasis *online* dengan model *assessment* dalam genggaman secara mandiri. Sebagai rekomendasi, kegiatan pelatihan pembelajaran berbasis *online* perlu terus dilakukan sebagai wujud kepedulian terhadap perkembangan pendidikan di tengah kemajuan teknologi yang demikian pesatnya.

Kata kunci: Pelatihan, *Google Form*, Guru Penjas

Abstract

Entering the current era of digitalization is an opportunity as well as a challenge for the world of education. Where online-based learning (*e-learning*) has become a new trend which then forces teachers to be technology literate. Educators or teachers are required to be able to adapt to such rapid technological advances. Therefore, this service activity is carried out to provide training to physical education teachers who are focused on using the google form in the learning process, covering from the beginning of learning activities, to the evaluation stage. The stages of implementing the activity start from the preparation stage, implementation (presentation of material and practice), reflection and discussion. The outputs of the training implementation are; improve the understanding of physical education teachers regarding the use of Google Forms and service facilities that can be used to assist in teaching and learning activities, teachers are able to understand the online evaluation system using Google Forms, and are able to compile online-based questions with an independent assessment model in hand. As a recommendation, online-based learning training activities need to be carried out as a form of concern for the development of education in the midst of such rapid technological advances.

Keywords: Training, Google Form, Physical Education Teacher

PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi saat ini, kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi terus mengalami perkembangan yang sangat pesat. Seiring dengan itu, ditandai pula dengan semakin canggihnya teknologi informasi dan komunikasi (Ilham, 2021:1). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang telah merambah hampir di semua sektor kehidupan manusia telah menjadi tantangan tersendiri yang berujung terhadap munculnya permasalahan baru dalam menghadapi era serba digitalisasi saat ini. Seperti halnya di dunia pendidikan, kegiatan belajar mengajar seringkali ditemukan beberapa permasalahan, sarana pembelajaran yang kurang, kualitas dan kuantitas tenaga pengajar yang belum maksimal, serta sistem pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Terlebih lagi di dalam kondisi pandemi Covid-19 maka tentunya

mengharuskan seorang guru mengatasi keterbatasan dan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (Aditama et al., 2021). Ilham (2020) menyebutkan beberapa persoalan yang dijumpai dalam penerapan pembelajaran *online*, salah satunya adalah masih tingginya kesenjangan digital baik itu dari segi akses, penggunaan ataupun dampak teknologi. Olehnya itu, adanya tantangan dalam bentuk sebuah permasalahan sebisa mungkin diiringi dengan solusi untuk mengatasi setiap permasalahan yang ada (Karnegi & Iswahyudi, 2019). Salah satu upaya yang diperlukan dengan mengasah kemampuan literasi digital yang dapat bermanfaat bagi setiap individu bahkan dalam beberapa kasus literasi digital dapat mempengaruhi kinerja organisasi (Yumame et al., 2020).

Merujuk *telkomuniversity.ac.id* (2015) disebutkan bahwa hadirnya teknologi informasi dan komunikasi telah membuat lahirnya berbagai inovasi dalam dunia pendidikan yang memungkinkan terjadinya pembelajaran tanpa harus tatap muka secara langsung di ruang kelas, bahkan saat ini mulai bermunculan situs-situs yang menawarkan pembelajaran secara *online*. Selanjutnya, mengutip *infojateng.id* (2021) dalam webinar literasi digital yang diselenggarakan oleh Kominfo RI untuk masyarakat Kabupaten Gerombogan, praktisi pendidikan Yuni Wahyuning menyampaikan bahwa pendidikan saat ini dilaksanakan dengan mengintegrasikan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk semua mata pelajaran baik dalam penyampaian materi, pemberian soal dan kuis, serta diskusi. Melihat itu, maka tenaga pendidik atau guru sebagai kunci dalam proses pembelajaran di sekolah harus kemudian melakukan inovasi dan meningkatkan kualitas diri dalam menghadapi transformasi digital. Kemampuan guru dalam menggunakan teknologi yang tepat dan metode mengajar yang menarik akan memberikan dampak yang besar dalam proses pembelajaran (Aditama et al., 2021). Karenanya guru kemudian dituntut agar dapat mendesain media pembelajaran sebagai suatu inovasi dengan memanfaatkan media daring atau *online* (Maryani et al dalam Lestandy et al., 2021). Salah satu inovasi yang dapat dilakukan adalah melalui teknologi khususnya teknologi pembelajaran. Teknologi pembelajaran meliputi dari awal kegiatan pembelajaran, hingga pada tahapan evaluasi.

Pada zaman seperti ini memang dibutuhkan fasilitas-fasilitas modern untuk memudahkan akses informasi. *Google* sebagai perusahaan teknologi dikenal melalui produk-produknya yang dapat diakses secara gratis oleh para penggunanya. Untuk itu, *Google* membuat inovasi baru di era modern ini dalam rangka memudahkan akses data elektronik, salah satunya adalah melalui penggunaan *Google Form* atau biasa juga disebut dengan *Google* formulir merupakan alat yang berguna untuk membantu penggunanya dalam perencanaan acara, membuat survei, memberikan siswa atau orang lain kuis, atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien. Sementara itu, mengutip Batubara (2016) disebutkan bahwa *Google Form* merupakan salah satu komponen layanan *Google Docs*, hadirnya aplikasi ini sangat cocok untuk digunakan oleh mahasiswa, guru, dosen, pegawai kantor dan profesional yang senang membuat *quiz*, *form* dan *survey online*.

Berdasarkan survei yang kami lakukan di beberapa Guru Penjas dibutuhkan pengintegrasian teknologi dengan pembelajaran. Beberapa teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk teknologi pembelajaran antara lain *smartphone* dan komputer/laptop. Rendahnya kemauan guru dan minimnya informasi menjadi alasan kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya sosialisasi dan pelatihan penggunaan teknologi dalam pembelajaran khususnya kegiatan evaluasi. Sebagai contoh, bagaimana agar dapat membuat soal dengan menggunakan tools atau alat yang telah disediakan oleh *Google*, yaitu *Google Form*.

Contoh pemanfaatan aplikasi *Google Form* untuk keseharian guru-guru yang dapat dimanfaatkan adalah :

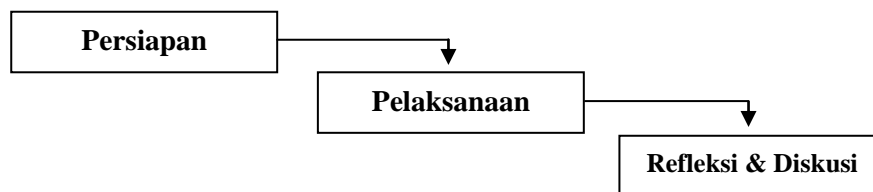
- Untuk kuis online, ujian *online*, *survey* performa guru, survei masukan orang tua murid, dan formulir registrasi *online*.
- Mendorong *paperless culture* : tidak lagi print-print formulir, semuanya dijadikan online, bahkan tabulasi hasilnya pun otomatis dan sudah online.

Beberapa contoh penggunaan *Google Form* di atas dapat digunakan oleh guru-guru di sekolah. Salah satunya yaitu sebagai *tools* atau alat evaluasi pembelajaran. Pelatihan yang dilaksanakan ini nantinya diharapkan akan memberikan wawasan baru dalam kegiatan evaluasi, mengingat kemampuan *Google Form* yang dapat menyederhanakan kegiatan penyusunan, pelaksanaan dan penilaian. Program ini juga relatif mudah dilaksanakan karena tidak membutuhkan instalasi dan tidak membutuhkan perangkat khusus. Dengan dikuasainya model

evaluasi *online* menggunakan *Google Form* ini selanjutnya diharapkan pula dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, minat, dan inovasi yang dilakukan oleh guru serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara umum.

METODE

Metode yang diterapkan dalam pelatihan ini yaitu metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Teknik ini menjadi suatu pendekatan yang menekankan partisipasi dan keterlibatan aktif masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan (Lestari et al., 2020). Selanjutnya dalam pelaksanaan pelatihan ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu; persiapan, pelaksanaan, refleksi dan diskusi. Untuk lebih jelasnya tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan persiapan, meliputi kegiatan koordinasi internal, dilakukan oleh tim untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta *job description* masing-masing anggota, penentuan dan rekrutmen peserta pelatihan. Sementara, pelaksanaan dimulai dengan penyajian materi, penugasan praktik, evaluasi dan penyempurnaan karya media pembelajaran oleh tim. Pada akhir kegiatan kemudian dilakukan refleksi dan diskusi dengan peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang bertajuk “Pelatihan Penggunaan *Google Form* Bagi Guru Penjas di Kota Jayapura” berlangsung pada tanggal 26 s.d 28 Juni 2021 yang bertempat di ruang kelas I Penjaskesrek Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih yang diikuti oleh guru penjas di Kota Jayapura. Adapun target kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman guru-guru Penjas tentang *Google Form* dan fasilitas layanan yang dapat digunakan untuk membantu dalam kegiatan proses belajar mengajar.
2. Guru-guru dapat mengenal sistem evaluasi online dengan menggunakan *Google Form* dan guru mampu menyusun soal berbasis online dengan model *assessment* dalam genggaman secara mandiri.



Gambar 2. Pelatihan Penggunaan *Google Form*

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

1. Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan Pelatihan. Pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan, yakni koordinasi internal, dilakukan oleh Tim untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta *job description* masing-masing anggota, penentuan dan rekrutmen peserta pelatihan. Dalam perekrutan peserta dipersyaratkan yang telah

memiliki kemampuan yang memadai di bidang komputer, pembuatan instrumen PPM, seperti lembar presensi, angket, lembar kerja, persiapan konsumsi, publikasi, lokasi, dokumentasi, dan sebagainya.

2. Pelaksanaan

a) Penyajian Materi

Materi yang disajikan terkait dengan pengenalan dan penggunaan program *Google Form* untuk pembuatan soal evaluasi. Penyajian ini diploting dalam 3 (tiga) hari secara online/atau memungkinkan dilaksanakan secara tatap muka. Pembawa materi dilakukan oleh tim pelaksana sendiri yang disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing. Materi yang disajikan sebanyak 5 (lima) pokok bahasan yang masing-masing disajikan oleh anggota tim pelaksana. Pada tabel 1 merupakan pokok bahasan materi yang dibawakan oleh tim pelaksana pada kegiatan Pelatihan Penggunaan *Google Form* bagi Guru Penjas di Kota Jayapura.

Tabel 1. Materi dan Pemateri

| Jenis Kegiatan | Pokok Bahasan | Pemateri |
|----------------|--|--------------|
| Teori | Pengenalan tentang evaluasi | Andi Syaiful |
| | Pengenalan tentang program <i>Google Form</i> | Andi Syaiful |
| Praktik | Pengembangan soal evaluasi dengan menggunakan <i>Google Form</i> | Marsuki |
| | Praktik menyusun soal evaluasi daring dengan menggunakan PC | Marsuki |
| | Praktik menyusun soal evaluasi daring dengan menggunakan <i>smartphone</i> | Marsuki |

b) Penugasan Praktik

Pada tahapan ini peserta mempraktekkan secara langsung mengenai pembuatan soal evaluasi secara daring. Soal selanjutnya disusun secara mandiri dan disesuaikan dengan mata pelajaran yang diampu. Jenis soal yang disusun disesuaikan dengan tipe soal yang sering digunakan guru dalam proses evaluasi.

3. Refleksi dan Diskusi

Memasuki tahapan akhir kegiatan, peserta dan tim melakukan refleksi hasil pelatihan termasuk dengan memberikan evaluasi akan pelatihan ini.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh guru Penjas di Kota Jayapura yang berlangsung selama 3 (tiga) hari. Tahapan kegiatan dilaksanakan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan (penyajian materi dan praktik), dan refleksi dan diskusi. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut yakni; adanya peningkatan pemahaman peserta/guru penjas mengenai pemanfaatan *Google Form* dan fasilitas layanan yang dapat digunakan untuk membantu dalam kegiatan belajar mengajar, peserta mampu memahami mengenai sistem evaluasi *online* dengan menggunakan *Google Form*, serta mampu menyusun soal berbasis *online* dengan model *assessment* dalam genggaman secara mandiri. Melalui kegiatan ini para peserta termotivasi untuk terus mengasah kemampuan literasi digital yang berpangkal terhadap peningkatan kompetensi dalam menyajikan materi melalui pemanfaatan teknologi digital dan *platform* digital dalam proses pembelajaran.

SARAN

Memasuki era digitalisasi saat ini, pembelajaran *online* (e-learning) telah menjadi tren baru sehingga seorang guru dituntut agar melek teknologi. Seorang tenaga pendidik atau guru haruslah mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Berangkat dari hal tersebut, maka kegiatan

pelatihan pembelajaran berbasis *online* perlu terus dilakukan sebagai wujud kepedulian terhadap perkembangan pendidikan di tengah kemajuan teknologi yang demikian pesatnya. Kepada peserta tentunya diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan literasi digital dalam menghadapi transformasi digital dengan menanamkan budaya gotong royong, peduli dan saling berbagi pengetahuan sesama tenaga pendidik kaitannya dengan perkembangan teknologi pembelajaran di era digitalisasi saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan Penggunaan *Google Form* Bagi Guru Penjas Di Kota Jayapura sehingga dapat berlangsung dengan baik sebagaimana yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, M. Giri., Sugiharto, P. Aji., Nurwulandari, Eki., & Hardiyani, A. Happy. (2021). Meningkatkan Kemampuan Guru SMK Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Melalui In-House Training. *BEMAS : Jurnal Bermasyarakat*, 2(1), 53-59.
- Batubara, H. Husein. (2016). Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari. *Al-Bidayah : jurnal pendidikan dasar islam*, 8(1), 39-50.
- Ilham, I. (2020). Belajar Daring Membuka Kesenjangan Digital Di Tanah Papua (New Normal, Pacu Akselerasi Merdeka Belajar). *Kampus Merdeka Seri 1 : Menilik Kesiapan Teknologi Dalam Sistem Kampus*, 11.
- Ilham, S. (2021). *E-Governance*. Deepublish.
- Infojateng.id. (2021). "Meningkatkan Kompetensi Guru Era Digital". [Online] Available At : <https://infojateng.id/read/15464/meningkatkan-kompetensi-guru-era-digital/> (Diakses 4 November 2021).
- Karnegi, Dale., & Iswahyudi. (2019). Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0 Di Sma Negeri 5 Prabumulih. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang 12 Januari 2019*, 138-147.
- Lestandy, M., Nurhadi., Abdurrahim., & Farisyi, M.B.A. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru Tk Aba 16 Malang Dalam Penguasaan Media Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Communnity Development Journal*, 2(2), 259-265.
- Lestari, M. Ayu., Santoso, M. Budiarti., & Mulyana, Nandang. (2020). Penerapan Teknik Participatory Rural Appraisal (PRA) Dalam Menangani Permasalahan Sampah. *Jurnal Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 1(1), 55-61.
- Telkomuniversity.ac.id. (2019). "Inovasi Pembelajaran Di Era Digital". [Online] Available at : <https://mm.telkomuniversity.ac.id/id/inovasi-pembelajaran-di-era-digital/> (Diakses, 1 November 2021).
- Yumame, J., Muttaqin, Z., & Ilham, I. (2020). TEKNIK BACA SKIMMING, PENULISAN KARYA ILMIAH DAN LITERASI DIGITAL. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 254-258.